

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari bab yang telah dipaparkan dari bab sebelumnya dan mengenai tentang “Implementasi Pembelajaran Fikih Melalui Metode Hafalan Bacaan Ibadah Shalat Siswa Kelas VII MTs Plus Nabawi Kedungadem Bojonegoro” yang diperoleh peneliti melalui dengan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Fikih Melalui Metode Hafalan Bacaan Ibadah Shalat Siswa Kelas VII MTs Plus Nabawi Kedungadem Bojonegoro, yaitu sudah diterapkan oleh guru mata pelajaran Fikih tersebut. Dan juga metode ini diterapkan dikelas yang lain juga meliputi kelas VII, VIII, dan IX MTs Plus Nabawi Kedungadem Bojonegoro, pada setiap pertemuan dikelas tersebut. Sebelum dilaksanakannya hafalan, siswa terlebih dahulu disuruh untuk ngelalar atau lalaran (mengulang bacaan yang akan disetorkan), sedangkan guru menyimak siswa yang sudah siap maju kedepan untuk menyetorkan hasil hafalannya. Kemudian jika terjadi kesalahan atau lupa akibat gugup atau nervous maka siswa tersebut disuruh mengulang lagi. Dalam pembelajaran Fikih di MTs Plus Nabawi Kedungadem Bojonegoro dalam metode hafalan yang sering digunakan adalah metode klasik.

Hasil dari Implementasi Pembelajaran Fikih Melalui Metode Hafalan Bacaan Ibadah Shalat Siswa Kelas VII MTs Plus Nabawi Kedungadem Bojonegoro, yang sudah direncanakan oleh guru mata pelajaran Fikih tersebut, tentunya juga untuk meningkatkan pembelajaran siswa pada mata pelajaran tersebut atau juga pada materi tersebut. Kemudian peneliti mendapatkan hasil peran yang penring sebagai guru dalam menerapkan metode hafalan di MTs Plus Nabawi Kedungadem

Bojonegoro, yang dirasa juga membantu meningkatkan siswa dalam belajar, dan tentunya juga sangat berpengaruh bagi kehidupan sehari-hari.

2. Ada beberapa faktor -faktor yang mempengaruhi Implementasi Pembelajaran Fikih Melalui Metode Hafalan Bacaan Ibadah Shalat Siswa Kelas VII Di MTs Plus Nabawi Kedungadem Bojonegoro. Yaitu Faktor penghambat dan Faktor pendukung.

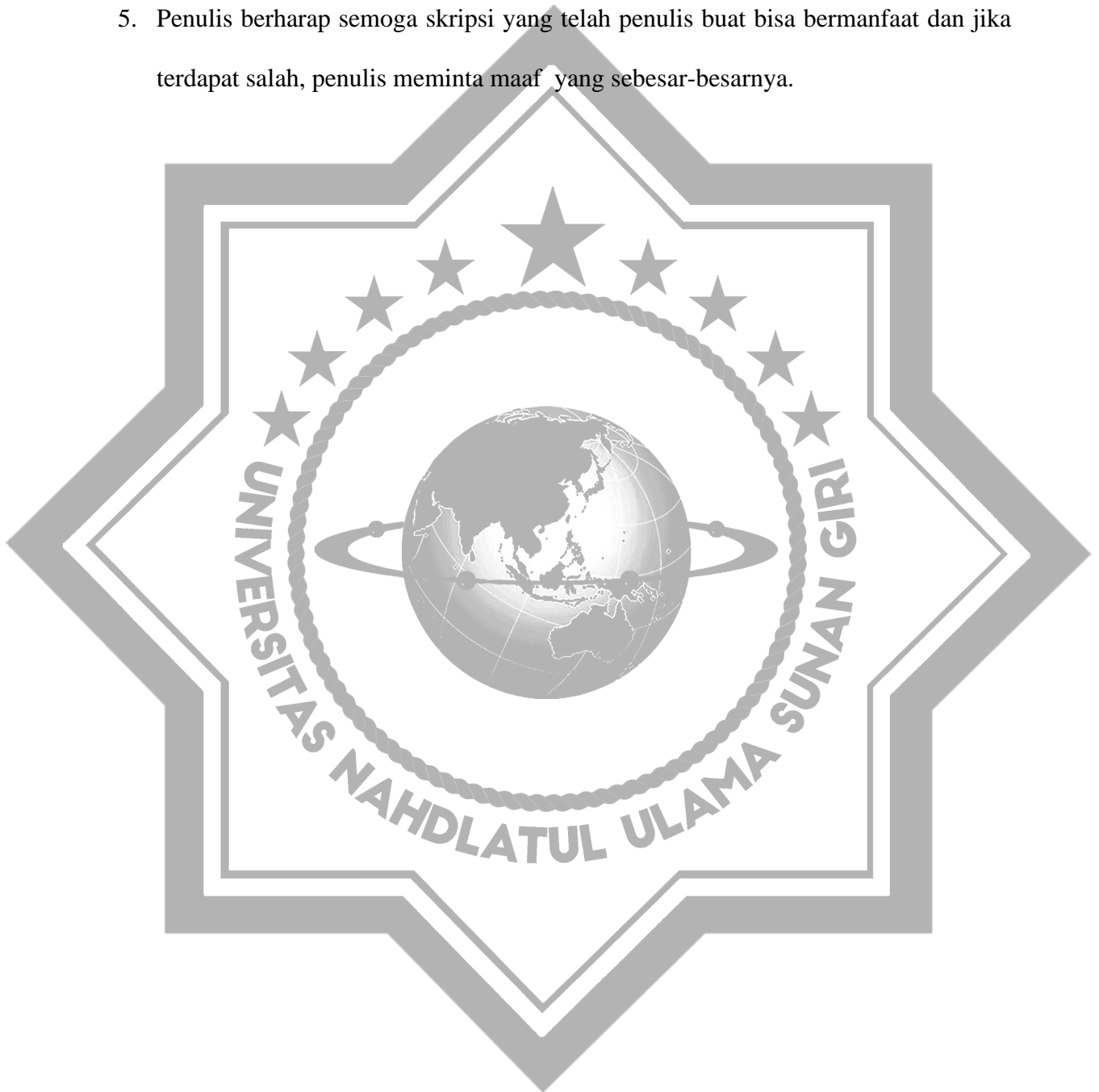
Diantara faktor penghambatnya dari Implementasi Pembelajaran Fikih Melalui Metode Hafalan yaitu dari kemalasan siswa untuk menghafal, karena beberapa dari mereka yang sulit untuk menghafal. Dan faktor yang kedua yaitu tingkat kemampuan siswa, berawal dari sinilah guru bisa menggunakan dari beberapa macam metode hafalan yang sesuai dengan tingkat kemamouan siswanya. Dan kemudian untuk faktor pendukungnya yaitu: yang pertama adalah faktor dari peranan guru, yang bertugas untuk membimbing dan mendidik siswanya agar bisa menerapkan dari metode hafalan dengan baik dan benar.

B. SARAN

1. Penulis menyarankan agar lembaga Madrasah lainnya untuk menerapkan metode hafalan yang sudah diterapkan oleh MTs Plus Nabawi Kedungadem Bojonegoro.
2. Penulis ingin sekali metode hafalan ini bisa berjalan diseluruh lembaga di Indonesia agar siswa siswi bisa melaksanakan shalat dan hafal bacaan shalat dengan baik dan benar.
3. Penulis menyarankan metode ini tidak hanya dilaksanakan di lembaga Pendidikan saja , tetapi dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari.
4. Peneliti Selanjutnya, penting untuk dilakukan pengamatan lebih lanjut dan setidaknya mereka lebih fokus pada metode yang digunakan dalam pembelajaran Fikih bab shalat , agar mudah dimengerti dan diterapkan oleh siswa dalam

kesehariannya, baik ketika berada di Madrasah maupun ketika berada di dalam lingkungan masyarakat.

5. Penulis berharap semoga skripsi yang telah penulis buat bisa bermanfaat dan jika terdapat salah, penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya.



UNUGIRI